

**HUBUNGAN BUDAYA DISIPLIN TERHADAP HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN IPS KELAS VII SEMESTER
GENAP DI SMP NEGERI 3 SITUBONDO TAHUN PELAJARAN
2017/2018**

Achmad Zainuri¹, Lusi Endang Sri Damayanti²

¹STKIP PGRI Situbondo, Indonesia

²lusi.esd@gmail.com

Abstract: The low learning achievement of students is known from the relatively low semester semester of Social Semester subjects. In social studies subjects the teacher establishes minimum completeness criteria (KKM) of 75. The research design uses ex post facto. Data collection techniques in the form of observation, interviews, documentation and questionnaires. After data analysis and hypothesis testing, the correlation coefficient level between learning outcomes (Y) and time discipline culture (X1) is obtained by ignoring the disciplinary culture of action (X2) and the discipline discipline discipline (X3) of 0.4561. While the correlation coefficient level between learning outcomes (Y) and the discipline of deed culture (X2) ignores the time discipline culture (X1) and the discipline discipline discipline (X3) is 0.4052, while the correlation coefficient level between learning outcomes (Y) with a culture of disciplinary discipline (X3) by ignoring the time discipline culture (X1) and the discipline of deed culture (X2) of 0.1257. and the level of correlation coefficient between the three independent variables simultaneously with the criteria $R_{y(1,2,3)}$ of 0.663. In a significant influence between disciplinary culture on learning outcomes of social studies students in class VII even semester in Situbondo 3 Public Middle School Academic Year 2017/2018. There is a significant influence between the culture of time discipline on the learning outcomes of social studies students of class VII even semester in Situbondo 3 Public Middle School Academic Year 2017/2018. There is a significant influence between the disciplinary culture of action on the learning outcomes of social studies students of class VII even semester in Situbondo 3 Public Middle School Academic Year 2017/2018. There is no significant effect between the culture of disciplinary discipline on the learning outcomes of social studies students of class VII even semester in Situbondo 3 Public Middle School Academic Year 2017/2018.

Keywords: Keywords: Culture of discipline, learning outcomes.

Abstrak: Rendahnya prestasi belajar peserta didik diketahui dari nilai tengah semester mata pelajaran IPS Semester Ganjil yang relatif rendah. Pada mata pelajaran IPS guru menetapkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 75. Desain penelitian menggunakan ex post facto. Teknik pengumpulan data berupa observasi, Wawancara, dokumentasi dan angket. Setelah analisis data dan pengujian hipotesis, didapat nilai tingkat koefisien korelasi antara hasil belajar (Y) dengan budaya disiplin waktu (X₁) dengan mengabaikan budaya disiplin perbuatan (X₂) dan budaya disiplin tata tertib (X₃) sebesar 0,4561. Sementara nilai tingkat koefisien korelasi antara hasil belajar (Y) dengan budaya disiplin perbuatan (X₂) dengan mengabaikan budaya disiplin waktu (X₁) dan budaya disiplin tata tertib (X₃) sebesar 0,4052, sedangkan nilai tingkat koefisien korelasi antara hasil belajar (Y) dengan budaya disiplin tata tertib (X₃) dengan mengabaikan budaya disiplin waktu (X₁) dan budaya disiplin perbuatan (X₂) sebesar 0,1257. serta nilai tingkat koefisien korelasi antar ketiga variabel bebas secara serempak dengan kriteriumnya $R_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,663. Pada pengaruh yang signifikan antara budaya disiplin terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran IPS kelas VII semester genap Di SMP

Negeri 3 Situbondo Tahun Pelajaran 2017/2018. Ada pengaruh yang signifikan antara budaya disiplin waktu terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran IPS kelas VII semester genap Di SMP Negeri 3 Situbondo Tahun Pelajaran 2017/2018. Ada pengaruh yang signifikan antara budaya disiplin perbuatan terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran IPS kelas VII semester genap Di SMP Negeri 3 Situbondo Tahun Pelajaran 2017/2018. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara budaya disiplin tata tertib terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran IPS kelas VII semester genap Di SMP Negeri 3 Situbondo Tahun Pelajaran 2017/2018.

Kata Kunci : Budaya disiplin, hasil belajar.

PENDAHULUAN

Mutu pendidikan dapat dikatakan baik apabila peserta didik menjalankan proses belajar dengan baik dan juga memperoleh keberhasilan belajar berupa prestasi belajar dengan baik. Pada kenyataannya tidak semua peserta didik dapat memperoleh prestasi belajar sesuai harapan. Masih banyak peserta didik memperoleh nilai di bawah standar. Rendahnya prestasi belajar peserta didik diketahui dari nilai tengah semester mata pelajaran IPS Semester Ganjil yang relatif rendah. Pada mata pelajaran IPS guru menetapkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 75. Prestasi belajar IPS di kelas VII SMP Negeri 3 Situbondo belum memenuhi KKM yang ditetapkan sekolah. Sedangkan KKM yang ditetapkan oleh SMP Negeri 3 Situbondo yaitu >75 .

Faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar adalah adanya budaya disiplin pada peserta didik di sekolah. Disiplin merupakan perilaku peserta didik yang tidak secara otomatis melekat pada dirinya sejak lahir, tetapi dibentuk melalui pola asuh dan perlakuan orang tua di rumah, guru di sekolah, dan masyarakat di lingkungan sekitarnya. Sekolah merupakan salah satu tempat pembentukan sekaligus penerapan sikap disiplin peserta didik, terutama disiplin belajar. Belajar secara konsisten dan bersungguh-sungguh sangatlah sulit dilakukan, dalam belajar diperlukan adanya semangat dan kesadaran diri peserta didik. Melalui semangat dan kesadaran diri untuk belajar inilah dapat tercermin sikap disiplin belajar. Sehingga peserta didik yang sudah terbentuk menjadi seorang individu yang memiliki sikap disiplin belajar akan mampu mengendalikan dan mengarahkan dirinya pada perilaku yang taat, patuh, serta menunjukkan keteraturan dalam belajar. Hal ini disebabkan karena dengan adanya disiplin dalam belajar, maka pola belajar mereka lebih teratur dan terarah sehingga tujuan dari proses belajar dapat tercapai dan prestasi belajar peserta didik

dapat diperoleh sesuai harapan. Tanpa adanya kesadaran akan keharusan melaksanakan disiplin dalam belajar maka tujuan pembelajaran tidak akan tercapai dan peserta didik tidak akan memperoleh prestasi belajar yang maksimal. Agar prestasi belajar peserta didik tinggi diperlukan disiplin belajar yang harus optimal.

Disiplin belajar yang optimal tersebut bisa tercermin dalam berbagai aktifitas belajar peserta didik yang mampu mengendalikan dan mengarahkan dirinya pada perilaku yang taat, patuh, serta menunjukkan keteraturan dalam belajar yang dilakukan di rumah atau yang dilakukan ketika peserta didik di sekolah, hasil observasi pada SMP Negeri 3 Situbondo masih terdapat peserta didik yang tidak menyadari dan melaksanakan disiplin dalam belajar dan mentaati tata tertib yang berlaku hal ini diketahui dari adanya peserta didik yang masih berada di luar kelas saat jam belajar dimulai, ribut di kelas, dan sering izin keluar masuk kelas, selain itu terdapat peserta didik yang tidak mengerjakan tugas individu atau kelompok dari guru yang bersangkutan, dan terdapat peserta didik yang tidak bersungguh-sungguh dalam belajar. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, untuk mengetahui ada tidaknya hubungan disiplin belajar dalam meningkatkan hasil belajar IPS pada peserta didik, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Hubungan budaya disiplin terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran IPS kelas VII Semester genap Di SMP Negeri 3 Situbondo Tahun Pelajaran 2017/2018”.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, rancangan penelitian yang digunakan adalah *ex-post facto*. penelitian ini tidak melakukan studi eksperimen (non eksperimen), sehingga penelitian ini tidak melakukan percobaan. Akan tetapi, penelitian ini hanya ingin mengetahui adakah hubungan budaya disiplin terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran IPS kelas VII Semester genap Di SMP Negeri 3 Situbondo Tahun Pelajaran 2017/2018. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, karena dalam prosedur dan analisa menggunakan metode statistik dimana didalamnya berupa angka-angka atau nominasi.

Beberapa metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, metode angket, metode interview dan metode dokumentasi.

Dalam menganalisis data hasil penelitian, penulis menggunakan metode statistik dengan teknik analisa yaitu persamaan regresi berganda. Setelah data yang dikumpulkan telah diedit, di koding dan telah diikhtisar dalam tabel, maka langkah selanjutnya adalah analisis terhadap hasil-hasil yang telah diperoleh.

Di dalam penelitian ini digunakan analisa tiga prediktor karena variabel budaya disiplin terdiri dari 3 sub variabel yaitu budaya disiplin waktu, perbuatan dan ketaatan tata tertib merupakan variabel bebas, sedangkan yang digunakan untuk meramalkan hasil belajar merupakan variabel terikat. Dan digunakan rumus regresi linear dengan tiga prediktor yaitu untuk mengetahui berapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persamaan Garis Regresi

Mencari persamaan garis regresi bergandanya dilakukan dengan menggunakan metode skor deviasi :

$$Y = a_1(x_1 - \bar{x}_1) + a_2(x_2 - \bar{x}_2) + a_3(x_3 - \bar{x}_3) + \bar{Y}$$

$$Y = 1,158X_1 + 0,856X_2 + 0,166X_3 + 37,759$$

Korelasi Berganda

Menghitung koefisien korelasi berganda atau tingkat hubungan kriterium variabel terikat (y) dengan prediktor/variabel bebas dengan rumus :

$$R_{y(1,2,3)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y + a_3 \sum x_3 y}{\sum y^2}}$$

Dengan memasukkan nilai-nilai skor deviasi di atas maka diperoleh besar koefisien korelasinya yaitu :

$$R_{y(1,2,3)} = 0,66322108 \text{ dan } R^2_{y(1,2,3)} = 0,439862208$$

Analisis Varians Garis Regresi (Freg)

Setelah diketahui koefisien korelasinya kemudian dicari nilai Freg untuk mengetahui signifikan atau tidaknya nilai yang diperoleh antara tiga variabel bebas secara serentak dengan variabel terikatnya yaitu dengan rumus :

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Dengan rumus tersebut dan memasukkan data-data yang ada, maka diperoleh nilai $F_{reg} = 25,119047$. Untuk mengetahui signifikan atau tidaknya, nilai F_{reg} dikonsultasikan dengan F_{tabel} dengan taraf signifikan 5% besarnya 2,6994 maka nilai F_{reg} lebih besar dari F_{tabel} ($F_{reg} > F_{tabel}$), oleh karena itu dapat dikatakan signifikan atau ada hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas. Berarti hipotesa nihil (H_0) ditolak dan hipotesa kerja (H_a) diterima. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di tabel perbandingan berikut ini:

Tabel 1. Perbandingan Hipotesis

Hipotesis	F_{hitung}	F_{tabel}	Keputusan statistik	Korelasi	Keputusan Aktif
H_0	-	-	-	-	-
H_a	25,119047	2,6994	Signifikan	Berpengaruh	H_a diterima

Sumbangan Relatif (SR)

Menghitung Jk_{reg} untuk mencari sumbangan relatif (SR) untuk tiap variabel dapat diperoleh:

Prediktor X_1 : $SR\%X_1 = 56,63\%$

Prediktor X_2 : $SR\%X_2 = 42,67\%$

Prediktor X_3 : $SR\%X_3 = 0,71\%$

Adapun maksud dari penghitungan SR adalah apabila hanya variabel bebas saja yang diteliti yang mempengaruhi variabel terikat tanpa adanya variabel (faktor lain) yang berpengaruh, maka dapat diketahui pengaruh variabel budaya disiplin waktu (X_1) sebesar 56,63%, pengaruh variabel budaya disiplin perbuatan (X_2) sebesar 42,67% dan pengaruh variabel budaya disiplin tata tertib (X_3) sebesar 0,71%.

Efektivitas Garis Regresi (EGR)

EGR digunakan untuk mengetahui sumbangan efektifitas (SE) keseluruhan prediktor/variabel bebas yang diteliti terhadap kriterium/variabel terikat yaitu dengan cara/membandingkan Jk_{reg} dengan JK_{total} dengan rumus

$$EGR = \frac{JK_{reg}}{JK_{total}} \times 100\%$$

$$= 43,99\%$$

Setelah data dimasukkan dan diolah maka dapat diketahui besarnya EGR adalah 43,99% **Sumbangan Efektif (SE)**

Menghitung sumbangan efektifitas (SE) gunanya adalah untuk mengetahui besar pengaruh masing-masing prediktor terhadap besar kriterium. Dari data diatas dapat disimpulkan :

1. Pengaruh variabel budaya disiplin waktu terhadap hasil belajar sebesar 24,71%.
2. Pengaruh variabel budaya disiplin perbuatan terhadap hasil belajar sebesar 18,77%.
3. Pengaruh variabel budaya disiplin tata tertib terhadap hasil belajar sebesar 0,32%.

Pernyataan di atas menunjukkan bahwa variabel budaya disiplin waktu merupakan variabel yang paling dominan terhadap hasil belajar. Hal ini terbukti dari proporsi sumbangan variabel yang paling besar yaitu sebesar 24,71%.

Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara budaya disiplin dengan hasil belajar, hipotesis mayor dengan menghitung korelasi antara x dan y:

$$r_{y(1,2,3)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y + a_3 \sum x_3 y}{\sum y^2}}$$

$$r_{y(1,2,3)} = 0,663221085$$

Untuk menguji hipotesis mayor hipotesis kerja (Ha) yang diajukan diubah menjadi hipotesis nihil (Ho): “Tidak ada pengaruh budaya disiplin peserta didik terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran IPS kelas VII semester genap Di SMP Negeri 3 Situbondo Tahun Pelajaran 2017/2018”

Untuk mengetahui apakah hipotesis mayor yang diajukan diterima/ditolak maka harga Fhitung dibandingkan sebagai berikut : pada taraf signifikan 5% dengan sampel 100 diperoleh Rtabel = 0,195. hipotesis mayor $R_{y(1,2,3)} = 0,663$.

Jadi $R_{y(1,2,3)}$ hitung lebih besar dari Rtabel artinya hipotesis kerja (Ha)diterima dan hipotesis nihil (Ho) ditolak, hipotesis kerja yang diterima adalah: “Ada Pengaruh budaya disiplin terhadap hasil belajar peserta didik mata

pelajaran IPS kelas VII semester genap Di SMP Negeri 3 Situbondo Tahun Pelajaran 2017/2018”

Nilai tersebut di atas dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi.

Tabel 2. Interpretasi Koefisien Korelasi

Besar nilai R	Interpretasi
Antara $\pm 0,00$ s/d $\pm 0,20$	Tidak ada/hampir tak ada pengaruh
Antara $\pm 0,21$ s/d $\pm 0,40$	Pengaruh rendah
Antara $\pm 0,41$ s/d $\pm 0,60$	Pengaruh sedang
Antara $\pm 0,61$ s/d $\pm 0,80$	Pengaruh tinggi
Antara $\pm 0,81$ s/d $\pm 1,00$	Pengaruh sempurna

Setelah dikonsultasikan dengan tabel interpretasi diatas maka nilai 0,663 terletak antara $\pm 0,61$ s/d $\pm 0,80$ berarti pengaruh budaya disiplin terhadap hasil belajar adalah pengaruh tinggi.

Pengujian Hipotesis tentang Hubungan antara Budaya disiplin waktu terhadap Hasil Belajar Peserta Didik

$$r_{y_{1(23)}} = \frac{ry_{1(2)} - ry_{3(2)} \cdot r_{13(2)}}{\sqrt{(1 - (r^2_{y_{3(2)}})) (1 - (r^2_{13(2)}))}} = 0,459$$

Untuk mengetahui apakah hipotesis minor pertama yang diajukan diterima atau ditolak maka harga Rhitung dibandingkan dengan harga Rtabel. Hasil pengujian hipotesis selengkapnya adalah sebagai berikut: pada taraf signifikan 5% dengan jumlah responden/sampel 100 diperoleh Rtabel = 0,195. pada perhitungan $R_{y_{1(23)}} = 0,459$. Jadi $R_{y_{1(23)}}$ hitung > Rtabel artinya hipotesa kerja (Ha) ditolak dan hipotesa nihil (Ho) diterima. Hipotesa nihil yang diterima adalah: “Ada Pengaruh budaya disiplin waktu terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran IPS kelas VII semester genap Di SMP Negeri 3 Situbondo Tahun Pelajaran 2017/2018”

Setelah dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi maka nilai 0,459 terletak antara $\pm 0,41$ s/d $\pm 0,60$ berarti pengaruh sedang.

Pengujian Hipotesis Tentang Pengaruh antara budaya disiplin perbuatan Terhadap Hasil Belajar Siswa

$$r_{y_{2(13)}} = \frac{ry_{2(1)} - ry_{3(1)} \cdot r_{23(1)}}{\sqrt{(1 - (r^2_{y_{3(1)}})) (1 - (r^2_{23(1)}))}} = 0,386$$

Untuk mengetahui apakah hipotesis minor kedua yang diajukan diterima atau ditolak maka harga Rhitung dibandingkan dengan harga Rtabel. Hasil

pengujian hipotesis selengkapnya adalah sebagai berikut: pada taraf signifikan 5% dengan jumlah responden/sampel 100 diperoleh $R_{tabel} = 0,195$, pada perhitungan $R_{y_{2(13)}} = 0,386$. Jadi $R_{y_{2(13)}}$ hitung $> R_{tabel}$, artinya hipotesa kerja (H_a) ditolak dan hipotesa nihil (H_o) di terima hipotesa nihil yang diterima adalah: “Ada Pengaruh budaya disiplin perbuatan terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran IPS kelas VII semester genap Di SMP Negeri 3 Situbondo Tahun Pelajaran 2017/2018”

Setelah dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi maka nilai 0,386 terletak antara $\pm 0,21$ s/d $\pm 0,40$ berarti pengaruh rendah.

Pengujian hipotesis tentang hubungan antara budaya disiplin tata tertib terhadap hasil belajar

$$r_{y_{3(12)}} = \frac{r_{y_{3(1)}} - r_{y_{2(1)}} \cdot r_{23(1)}}{\sqrt{(1 - (r^2_{y_{2(1)}})) (1 - (r^2_{23(1)})}} = 0,075$$

Untuk mengetahui apakah hipotesis minor ketiga yang diajukan diterima atau ditolak, maka harga R_{hitung} dibandingkan dengan R_{tabel} . Hasil pengujian hipotesis selengkapnya adalah sebagai berikut pada taraf signifikan 5% dengan jumlah responden/sampel 100 diperoleh $R_{tabel} 0,195$. maka pada perhitungan $r_{y_{3(12)}} 0,075$. jadi $r_{y_{3(12)}}$ hitung $< R_{tabel}$ hipotesis kerja (H_a) diterima dan hipotesis nihil ditolak. Hipotesis kerja yang diterima adalah: “Tidak ada Pengaruh budaya disiplin tata tertib terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran IPS kelas VII semester genap Di SMP Negeri 3 Situbondo Tahun Pelajaran 2017/2018”

Setelah dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi maka nilai 0,075 terletak antara $\pm 0,00$ s / d $\pm 0,20$ berarti tidak ada pengaruh.

Untuk lebih jelasnya dari hasil seluruh perhitungan mencari besarnya pengaruh dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Pengujian Hipotesis

Hipotesis	R.Empirik	R.Tabel	Keputusan	Sumbangan
Ho Mayor	0,663	0,195	Signifikan	43,99%
Ho Minor1	0,459	0,195	Signifikan	24,71%
Ho Minor2	0,386	0,195	Signifikan	18,77%
Ho Minor3	0,075	0,195	Tidak signifikan	0,32%

Pembahasan

Setelah analisis data dan pengujian hipotesis, didapat nilai tingkat koefisien korelasi antara hasil belajar (Y) dengan budaya disiplin waktu (X_1) dengan mengabaikan budaya disiplin perbuatan (X_2) dan budaya disiplin tata tertib (X_3) sebesar 0,459

Setelah analisis data dan pengujian hipotesis, didapat nilai tingkat koefisien korelasi antara hasil belajar (Y) dengan budaya disiplin perbuatan (X_2) dengan mengabaikan budaya disiplin waktu (X_1) dan budaya disiplin tata tertib (X_3) sebesar 0,386

Setelah analisis data dan pengujian hipotesis, didapat nilai tingkat koefisien korelasi antara hasil belajar (Y) dengan budaya disiplin tata tertib (X_3) dengan mengabaikan budaya disiplin waktu (X_1) dan budaya disiplin perbuatan (X_2) sebesar 0,075. serta nilai tingkat koefisien korelasi antar ketiga variabel bebas secara serempak dengan kriteriumnya $R_{Y(1,2,3)}$ sebesar 0,663.

Pada pengujian hipotesis minor 3 hasilnya adalah tidak ada pengaruh yang signifikan antara budaya disiplin tata tertib belajar terhadap hasil belajar siswa. Hal ini disebabkan pada saat pengisian angket kurangnya waktu yang diberikan pada responden karena mengambil waktu pelajaran dan ada sebagian responden dalam pengisian angket dilakukan sembarangan (asal mengisi) sehingga hasilnya tidak valid, selain itu kurangnya menanamkan budaya disiplin waktu dan budaya disiplin perbuatan di dalam diri peserta didik sehingga tidak berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Selanjutnya membuktikan hipotesis kerja mayor dengan menggunakan uji F, hipotesis kerja mayor akan terbukti apabila Fhitung lebih besar dari Ftabel dengan taraf signifikan 5%. Besar Fhitung adalah 25,119047 sedangkan Ftabel adalah 2,6994, berarti Fhitung lebih besar dari Ftabel sehingga dikatakan ada pengaruh yang signifikan antara budaya disiplin terhadap hasil belajar peserta didik. Sedangkan besar sumbangan relatif dan sumbangan efektif tiap prediktor terhadap kriteriumnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil perhitungan sumbangan relatif dan efektif

No	Variabel Bebas	SR%	EGR %	SE %	Ket
1.	Budaya disiplin waktu	56,63%		24,71%	
2.	Budaya disiplin perbuatan	42,69%		18,77%	
3.	Budaya disiplin tata tertib	0,71%		0,32%	
	Jumlah	100%	43,99%		
4	Variabel bebas lain yang tidak diteliti	0	56,01%	56,01%	
	Jumlah	100%	100%	100%	

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa sumbangan efektif atau besar pengaruh budaya disiplin waktu terhadap hasil belajar sebesar 24,71%, sedangkan sumbangan efektif pengaruh budaya disiplin perbuatan terhadap hasil belajar sebesar 18,77%, sedangkan sumbangan efektif terhadap budaya disiplin tata tertib terhadap hasil belajar sebesar 0,32%. Berarti pengaruh keseluruhan variabel yang diteliti terhadap hasil belajar adalah sebesar 43,99%. Sementara variabel lain yang tidak diteliti adalah sebesar 56,01% pada peserta didik kelas VII mata pelajaran IPS materi pokok tema interaksi manusia dengan lingkungan semester 2 di SMP Negeri 3 Situbondo Tahun Pelajaran 2017/2018.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa budaya disiplin sangat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar, khususnya pengaruh budaya disiplin waktu dan budaya disiplin perbuatan terhadap hasil belajar. Jadi perhatian orang tua yang diberikan kepada siswa/anak didiknya yaitu budaya disiplin waktu dan budaya disiplin perbuatan yang diberikan kepada peserta didik baik di rumah maupun di sekolah, maka hasil belajar peserta didik tersebut akan semakin meningkat, sedangkan budaya disiplin tata tertib tidak memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap hasil belajar khususnya mata pelajaran IPS materi pokok tema interaksi manusia dengan lingkungan semester genap di SMP Negeri 3 Situbondo Tahun Pelajaran 2017/2018.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian tentang Pengaruh budaya disiplin peserta didik terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran IPS kelas VII semester genap Di SMP Negeri 3 Situbondo Tahun Pelajaran 2017/2018, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa Ada pengaruh yang signifikan antara budaya disiplin waktu terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran IPS kelas VII semester genap Di SMP Negeri 3 Situbondo Tahun Pelajaran 2017/2018 sebesar 0,459

Ada pengaruh yang signifikan antara budaya disiplin perbuatan terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran IPS kelas VII semester genap Di SMP Negeri 3 Situbondo Tahun Pelajaran 2017/2018 sebesar 0,386. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara budaya disiplin tata tertib terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran IPS kelas VII semester genap Di SMP Negeri 3 Situbondo Tahun Pelajaran 2017/2018 sebesar 0,075.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi dan Supriyono. 2014. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Ali, Mohammad. 2015. *Psikologi Umum*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Amri, Sholihul. 2012. Hubungan Antara Kedisiplinan Belajar Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas VII SMP N 2 Kalijambe Sragen Tahun Pelajaran 2011/2012
- Arikunto, S. 2015. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Asyari, Imam. 2011. *Statistika Untuk Penelitian*. Surakarta: UNS Press
- Bani. 2011. *Guru Sejati Guru Idola*. Yogyakarta : Araska
- Daryanto. 2013. *Konsep Pembelajaran Kreatif*. Yogyakarta: Gava Media
- Djamarah. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rhineka Cipta
- Djamarah. 2008. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: RhinekaCipta
- Ginting. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hadi, Sutrisno. 2013. *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi*. Bandung:. Tarsito
- Hamdani. 2011. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Hasan. 2006. *Psikologi Belajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Hidayat, Syarif. 2013. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung : CV Pustaka Setia
- Ihsan. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ishlacha. 2012. Pengaruh Kedisiplinan Guru Dalam Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tapung
- Kartini Kartono. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mahendra. 2008. *Guru dan Anak Didik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Megawati. 2014. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Mujono. 2009. *Kemampuan Dasar Mengajar*. Bandung: Alfabeta
- Prijodarminto. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Ruseffendi. 2013. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Rifa'i. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Rohini. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sardiman. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Sanjaya. 2015. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta : Grasindo
- Soemanto. 2006. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soepono. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT. Grafindo Perkasa Rajawali.
- Sudjana, Nana. 2011. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru
- Algesindo.
- Suharjo. 2006. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sukardi. 2007. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Sulistiyowati. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Tu'u. 2014. *Profesi Keguruan*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Walgito, Bimo. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Jakarta : Referensi